

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Pada Januari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Probolinggo sebesar 3,43 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,40.
 - b. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks sembilan kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,21 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,45 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 16,17 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,32 persen; kelompok transportasi sebesar 1,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,20 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 19,59. Sedangkan dua kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,92 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen.
 - c. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kota Probolinggo bulan Januari 2026 dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) adalah masing-masing sebesar 0,03 persen.
 - d. Pada Februari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Probolinggo sebesar 5,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,60.
 - e. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks sembilan kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,75 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 24,96 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,61 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,38 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 22,48. Sementara itu, satu kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,94 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak mengalami perubahan.
 - f. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Probolinggo bulan Februari 2026 adalah sebesar 1,12 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Probolinggo bulan Februari 2026 adalah sebesar 1,10 persen.
 - g. Pada Maret 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Probolinggo sebesar 4,17 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,41.
 - h. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks sembilan kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,05 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 11,28 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,00 persen; kelompok transportasi sebesar 0,48 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,38 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,64 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 21,30. Sementara itu, satu kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,76

persen.

- i. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Probolinggo bulan Maret 2026 adalah sebesar 0,69 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Probolinggo bulan Maret 2026 adalah sebesar 1,79 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

PENYEBAB KENAIKAN HARGA:

1. Belum ada realisasi impor bawang putih dari negara produsen, mengingat sekitar 90-95 persen kebutuhan bawang putih dalam negeri dipenuhi dari pengadaan luar negeri, hal ini menyebabkan peningkatan harga bawang putih.
2. Lonjakan harga emas dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik global. Selain faktor geopolitik, kenaikan harga emas juga mendapat dukungan kuat dari pembelian agresif oleh bank sentral serta tren diversifikasi global yang mulai menjauh dari dolar Amerika Serikat. Sebagai aset yang tidak memberikan imbal hasil, emas cenderung semakin diminati dalam lingkungan suku bunga rendah.
3. Kenaikan harga cabe rawit dipicu oleh berkurangnya pasokan dari Kabupaten Probolinggo sehingga pedagang mencari cabai ke pemasok dari kota lain.
4. Tingginya permintaan daging dan telur ayam ras saat Ramadhan merupakan faktor utama naiknya harga kedua komoditas tersebut.
5. Harga ikan segar dan ikan diawetkan mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan faktor cuaca dan permintaan ikan yang meningkat selama bulan Ramadhan.
6. Adanya keterlambatan pengiriman Minyakita juga menyebabkan naikkan harga minyak kemasan di kota Probolinggo.
7. Perubahan cuaca yang sudah mulai menginjak cuaca ELNINO sehingga bisa mempengaruhi produksi padi nantinya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kota Probolinggo pada Triwulan I 2026 tetap terfokus pada strategi *roadmap* 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif). Untuk menjaga sasaran inflasi sesuai dengan target nasional $2,5 \pm 1\%$ sampai dengan Maret 2026, pada kuartal ini telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk pengendalian inflasi yang antara lain:

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Pelaksana
1	8 Januari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Sari Bumi - Pilang (08 Januari 2026) - pengendalian OPT Tomat (Layu Fusarium) Luas 1Ha	DKPPP
2	13 Januari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Sumber Tani - Pilang (13 Januari 2026) - pengendalian OPT Cabai Merah Besar (Bercak Daun/Cercospora) Luas 0,5 Ha	DKPPP
3	15 Januari 2026	melaksanakan survei ke pasar baru Kel. Kebonsari Kulon	DKPPP
4	15 Januari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Sinar Harapan - Ketapang (15 Januari 2026) - pengendalian OPT Bawang Merah (Layu Fusarium/Moler) Luas 1 Ha	DKPPP
5	20 Januari 2026	Pelaksanaan inspeksi dan monev keselamatan penumpang	Dishub
6	21 Januari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Bumi Jaya - Jrebeng Kidul (21 Januari 2026) - pengendalian OPT Padi (Wereng Batang Cokelat) Luas 5 Ha	DKPPP
7	23 Januari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok Tani Sejahtera - Kedungasem (23 Januari 2026) - pengendalian OPT Padi (Wereng Batang Cokelat) Luas 5 Ha	DKPPP
8	26 Januari 2026	Pelatihan Budidaya Cabai Rawit Tumpangsari Jagung dengan Sistem Irigasi Tetes	DKPPP
9	26 Januari 2026	Pelatihan Budidaya Bawang Merah dari Biji (TSS)	DKPPP
10	26 Januari 2026	Fasilitasi Bantuan Alsintan Prapanen Traktor Roda 4 kepada Kelompok Tani oleh Wali Kota Probolinggo	DKPPP
11	27 Januari 2026	melaksanakan survei ke distributor telur Kel. Kanigaran	DKPPP
12	28 Januari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok Tani Mulia - Curahgrinting - Pengendalian OPT Padi (Penggerek Batang Padi) Luas 2 Ha	DKPPP

13	28 Januari 2026	Operasi pasar di Kelurahan mangunharjo Kecamatan Mayangan (Beras, Minyakita,Telur)	DKUP
14	29 Januari 2026	Melaksanakan survei ke peternak sapi perah Kel. Mayangan	DKPPP
15	3 Februari 2026	Melaksanakan survei ke pasar baru Kel. Kebonsari Kulon	DKPPP
16	4 Februari 2025	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Sinar Tani - Ketapang - pengendalian OPT Padi (Hawar Daun Bakteri) Luas 3 Ha	DKPPP
17	5 Februari 2026	Pelaksanaan inspeksi dan monev keselamatan penumpang	Dishub
18	9 Februari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Sinar Tani - Pakistaji - pengendalian OPT Bawang merah (Ulat daun dan Layu Fusarium) Luas 2 Ha	DKPPP
19	9 Februari 2026	Pelatihan Budidaya Cabai Rawit Tumpangsari Jagung dengan Sistem Irigasi Tetes	DKPPP
20	11 Februari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Harapan Makmur - Kebonsari Kulon - pengendalian OPT Tomat (Layu Fusarium) Luas 0,5 Ha	DKPPP
21	13 Februari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok Tani Makmur II - Kareng Lor - pengendalian OPT Padi (Hawar Daun Bakteri dan Wereng Batang Cokelat) Luas 2 Ha	DKPPP
22	13 Februari 2026	Pelaksanaan inspeksi dan monev keselamatan penumpang	Dishub
23	16 Februari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok Tani Bumi Karomah - Kedopok - pengendalian OPT Padi (Hawar Daun Bakteri dan Wereng Batang Cokelat) Luas 2 Ha	DKPPP
24	17 Februari 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok Tani Makmur Satu - Kareng Lor - pengendalian OPT Bawang merah (Layu Fusarium dan Ulat Bawang) Luas 1 Ha	DKPPP
25	21 Februari 2026	Pasar Murah di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Tisnonegaran (Beras, Minyak, gula, telur)	DKUP
26	22 Februari 2026	Pasar Murah di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Tisnonegaran (Beras, Minyak, gula, telur)	DKUP
27	23 Februari 2026	Pasar Murah di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Tisnonegaran (Beras, Minyak, gula, telur)	DKUP
28	24 Februari 2026	Pasar Murah di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Tisnonegaran (Beras, Minyak, gula, telur)	DKUP
29	25 Februari 2026	Pasar Murah di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Tisnonegaran (Beras, Minyak, gula, telur)	DKUP
30	26 Februari 2026	Pasar Murah di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Tisnonegaran (Beras, Minyak, gula, telur)	DKUP
31	26 Februari 2026	Melaksanakan survei ke peternak sapi perah Kel. Mayangan	DKPPP
32	27 Februari 2026	Pasar Murah di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Tisnonegaran (Beras, Minyak, gula, telur)	DKUP
33	28 Februari 2026	Pasar Murah di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Tisnonegaran (Beras, Minyak, gula, telur)	DKUP
34	27 Februari 2026	Melaksanakan survei ke pasar baru Kel. Kebonsari Kulon terkait harga daging dan ayam ras	DKPPP
35	4 Maret 2026	Melaksanakan survei ke distributor telur Kel. Kanigaran	DKPPP
36	11 Maret 2026	Gerakan Pangan Murah di Taman Maramis Kecamatan Tisnonegaran	DKPPP
37	10 Maret 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Sumber Bening - Sumberwetan - pengendalian OPT Padi (Tikus) Luas 4 Ha	DKPPP
38	12 Maret 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Galus Sakti - Sukabumi - pengendalian OPT Padi (Tikus) Luas 6 Ha	DKPPP
39	13 Maret 2026	Melaksanakan survei ke pasar baru terkait harga daging dan ayam ras Kel. Kebonsari Kulon	DKPPP
40	13 Maret 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Tri Nurani - Triwung Lor (13 Maret 2026) - pengendalian OPT Padi (Penggerek Batang Padi) Luas 2 Ha	DKPPP
41	1 dan 16 Maret 2026	Panen Padi Organik di Demplot Kebonsari Kulon	DKPPP
42	17 Maret 2026	Melaksanakan survei ke distributor telur Kel. Kebonsari Kulon	DKPPP
43	17 Maret 2026	Pemberian insektisida dan fungisida pada beberapa kelompok tani Harapan Makmur - Kebonsari Kulon - pengendalian OPT Tomat (Layu Fusarium) Luas 2 Ha	DKPPP

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kota Probolinggo pada periode Triwulan I Tahun 2026 telah berjalan baik, Dalam menghadapi berbagai risiko inflasi ke depan, Bulan Januari s/d Maret 2026, hal-hal yang telah dilakukan oleh TPID Kota Probolinggo sebagai berikut:

1. Evaluasi jaringan distributor untuk menjaga kestabilan harga.
2. Pendampingan untuk para kelompok pembudidaya di Kota Probolinggo.
3. Pemberian bantuan insektisida dan fungisida untuk pembudidayaan tomat, padi dan bawang merah.
4. Koordinasi dengan daerah penghasil komoditas pangan untuk kelancaran pasokan.
5. Monitoring Kesehatan budidaya ikan agar produksi semakin meningkat dan memperkecil tingkata mortalitas/kematian ikan.
6. Intervensi harga pada komoditas yang intensitas perubahan harganya sangat sering.
7. Sejak tahun 2024, Pemkot Probolinggo telah melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas harga komoditas pangan. Mengingat Kota Probolinggo bukan kota produsen. Sehingga untuk menurunkan angka inflasi, Pemkot meluncurkan inovasi KOPI SIAGA

dan WARUNG TPID yang saat ini sudah berkembang di 3 pasar sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi daerah.

8. Gerakan Pasar Murah, Operasi Pasar Murah, pasar murah dalam rangka menghadapi Hari raya Idul Fitri, Bazar Ramadhan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan isu masalah yang ada, maka TPID Kota Probolinggo juga telah melakukan evaluasi program kerja tahun 2026 dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K dengan beberapa program di tahun 2026 yang meliputi:

Keterjangkauan harga

- Pemantauan harga komoditas harian
- Operasi pasar (beras sphp) bersama bulog mulai bulan Januari- Maret 2026 sebanyak 1.072.435 kg
- Bantuan pangan di 5 Kecamatan berupa beras dan minyak goreng
- Pelaksanaan GPM, pasar murah dan bazar ramadhan
- Pemanfaatan pekarang rumah oleh masyarakat
- Warung TPID dan kopi siaga sebagai pengendali harga

Ketersediaan pasokan

- Pemantauan stok pangan di gudang bulog tiap bulan.
- Sidak pasar dan distributor penyedia komoditas penyebab inflasi

Kelancaran distribusi

- Pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan

Komunikasi efektif

- *High level meeting* (hlm) bersama BI, BPS, Pemprov Jatim
- Analisa data ketersediaan komoditas pangan antar daerah
- Koordinasi tpid setiap minggu
- Publikasi harga pangan di radio, medsos dan videotron
- Rilis data inflasi dengan dialog interaktif melalui radio, web, dan medsos